

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Tipe Industri dan Umur Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting

Anisa¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Hustna Dara Sarra³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021)55793251

Korespondensi Author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the Effect of Managerial Ownership, Board of Commissioners, Type of Industry and Company Age on Sustainability Reporting on Non-Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach. The population in this study are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 Period. The sampling technique used purposive sampling technique and obtained a sample of 18 companies. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of the study show that together the independent variables consisting of the influence of managerial ownership, the board of commissioners, industry type and company age have an effect on sustainability reporting.*

Keywords: *Sustainability Reporting, Managerial Ownership, Board of Commissioners, Industry Type Company Age*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Tipe Industri Dan Umur Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan -perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris, tipe industri dan umur perusahaan berpengaruh terhadap sustainability reporting.

Kata kunci: Sustainability Reporting, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Tipe Industri, Umur Perusahaan

LATAR BELAKANG

Tujuan utama dari di dirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan sebesar-besarnya serta memenuhi keinginan investor dalam pengembangan kegiatan perusahaan agar lebih baik. Sebagian besar perusahaan mementingkan kepentingan dari pemegang saham yang secara langsung memberikan kontribusinya bagi perusahaan itu sendiri, sedangkan pihak lain tidak mendapatkan perhatian khusus, dengan kondisi yang seperti itulah muncul banyak fenomena perusahaan yang seringkali mengenai aspek ekonomi,

aspek sosial dan aspek lingkungan hidup yang timbul dari aktivitas atau tindakan ekonomi perusahaan (Liana, 2019).

Sustainability Reporting sebagai praktek pengukuran pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Sustainability Reporting harus menyediakan gambaran yang berimbang dan masuk akal dari kinerja berkelanjutan sebuah organisasi baik kontribusi yang positif maupun negatif disusun berdasarkan kerangka pelaporan GRI mengungkapkan keluaran dan hasil yang terjadi dalam suatu periode laporan tertentu dalam konteks komitmen organisasi, strategi, dan pendekatan manajemennya (Kurniawan, 2019).

Fenomena pelaporan Sustainability Reporting yang akibat dari kegiatan operasional perusahaan yaitu pencemaran udara yang ditimbulkan oleh pembuangan limbah PT Rayon Utama Makmur (RUM) melalui saluran pembuangan di area pemukiman warga Sukoharjo Jawa Tengah yang mengakibatkan warga harus mengungsi dan meninggalkan wilayah tersebut. Dampak negatif tersebut dikarenakan perusahaan melakukan kegiatan uji coba produksi pengolahan benang tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat dan lingkungan (sindonews.com). Tuntutan masyarakat terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih transparan, meningkatkan akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang semakin baik (good corporate governance) yaitu dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial didalam laporan tahunan ataupun secara terpisah kepada para investor dan stakeholder.

Fenomena-fenomena tersebut kemudian menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumber daya yang ada sekarang untuk tetap terjaga, karena jumlah yang tidak terbatas akan mengakibatkan berbagai dampak yang buruk bagi lingkungan, sehingga perusahaan dituntut untuk menggunakan dan melakukan aktivitas bisnisnya dengan lebih efektif serta efisien dalam memenuhi kebutuhan operasinya (Widianto, 2011).

Seiring dengan berjalannya waktu timbulah suatu kesadaran untuk lebih menjaga lingkungan di Indonesia, isu mengenai tanggung jawab sosial yang semakin pesat, perusahaan mulai melakukan pelaporan aktivitas sosialnya walaupun masih bersifat sukarela (voluntary) hingga akhir 2016 tercatat 120 perusahaan yang telah menerbitkan laporan berkelanjutan (sustainability reporting) di Indonesia (mediaindonesia.com).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sustainability reporting pada perusahaan di Indonesia, yang meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris, tipe industri dan umur perusahaan. Faktor kepemilikan manajerial adalah kondisi kepemilikan suatu kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer juga merupakan pemilik perusahaan. Fama dan Jensen (1983) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajemen maka semakin tinggi pula motivasi untuk mempublikasikan aktivitas perusahaan. Kegiatan perusahaan berupa sustainability reporting (Rusriarini, 2019) Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susadi dan Kholmi 2021) Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Sustainability Reporting. Sedangkan Menurut (Setyawan, Yuliandari Dan Aminah 2018) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suwasono dan Aanggraini 2021) Tipe industri berpengaruh terhadap Sustainability Reporting. Sedangkan menurut (Wagiswari Dan Badera 2021) Tipe industri tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting. Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Savitri 2020) Umur perusahaan berpengaruh terhadap Sustainability Report. Sedangkan menurut (Suwasono dan Aanggraini 2021) Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Tipe Industri Dan Umur Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian metode ini berupa angka - angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non- keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu melalui teknik penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (mewakili).

Data yang digunakan dalam penelitian ini , yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan non keuangan periode 2017-2021. Data yang digunakan bersumber dari informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji model estimasi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji mode regresi data panel.

Tabel 1. Variabel Operasional

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
Sustainability Reporting	Sustainability Reporting merupakan model pelaporan informasi korporasi kepada para pemangku kepentingan yang mengintegrasikan pelaporan keuangan dengan pelaporan sosial , pelaporan tata kelola , dan pelaporan tata kelola korporasi secara terpadu dalam satu paket pelaporan.	$SRDi = \frac{\sum xi}{n}$
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh moda saham yang dikelola.	$KM = \frac{\text{Jumlah Sahama Yang Di Miliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100 \%$
Dewan komisaris	Dewan komisaris adalah wakil pemegang saham dalam perusahaan berbadan hukum perseoran terbatas.	$\text{Dewan komisaris} = \sum \text{Jumlah anggota dewan komisaris}$
Tipe Industri	Tipe industri adalah karakter yang dimiliki industri.	Variabel dummy yaitu dengan memberi skor 1 pada perusahaan <i>high profile</i> dan skor 0 pada perusahaan <i>low profile</i>

Umur Perusahaan Biasanya diartikan sebagai waktu yang telah dijalani seseorang, selain usia tersebut, juga seberapa banyak atau seberapa banyak pengalaman yang diperoleh seseorang dalam bekerja. Umur Perusahaan = Tahun penelitian – tahun ke- n (tahun first issue di BEI)

Persamaan Regresi Data Panel:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1\ it} + \beta_2 X_{2\ it} + \beta_3 X_{3\ it} + \beta_4 X_{4\ it} + \epsilon$$

Diminta:

Y = Sustainability Reporting

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Kepemilikan Manajerial

X2 = Dewan Komisaris

X3 = Tipe Industri

X4 = Umur Perusahaan

i = Perusahaan

t = Waktu

ϵ = Residual / Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Sustainability Reporting (SRDI)	0.432222	0.415000	0.630000	0.240000	0.107857	90
Kepemilikan Manajerial (KM)	0.118000	0.080000	0.530000	0.010000	0.116929	90
Dewan Komisaris (DK)	4.144444	4.000000	7.000000	2.000000	1.241249	90
Tipe Industri (TIPE)	0.611111	1.000000	1.000000	0.000000	0.490229	90
Umur Perusahaan (UMUR)	21.27778	20.00000	44.00000	1.000000	11.37119	90

Sumber : *Output E-views 12.0*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 90 sampel. Nilai Max menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai Min menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai Mean menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan St.Dev menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 1. Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	1,000000	Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
FEM	0,000000	Uji <i>Hausman</i>	0,0008	FEM
REM	0,000002	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0,0000	REM

Sumber : *Output E-views 12.0*

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari ketiga pengujian yang sudah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang akan digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi adalah model Fixed Effect Model (FEM) yang akan digunakan lebih lanjut dalam penelitian pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris, tipe industri dan

umur perusahaan terhadap sustainability report pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	0.455367	0.004565	3.095200	0.0003
KM	0.356112	0.075335	3.751630	0.0012
DK	0.008572	0.074456	6.992883	0.0000
TIPE	0.007428	0.016345	0.339149	0.7353
UMUR	0.003045	0.075632	0.345265	0.3213

Sumber : *Output E-views 12.0*

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterprestasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	Koefisien	T _{-statistic}	Prob	Hasil
H ₁ : <i>Kepemilikan Manajerial</i> berpengaruh positif terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	0.356112	3.751630	0.0012	Diterima
H ₂ : <i>Dewan Komisaris</i> berpengaruh positif terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	0.008572	6.992883	0.0000	Diterima
H ₃ : <i>Tipe Industri</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	0.007428	0.339149	0.7353	Ditolak
H ₄ : <i>Umur Perusahaan</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Sustainability Reporting</i>	0.003045	0.345265	0.3213	Ditolak
<i>F-ststistic</i>			9.005385	
Prob (F-ststistic)			0,000000	
Hasil analisis model regresi data panel	SRDIit = 0.455367 + 0.356112KM + 0.008572DK + 0.007428TIPE + 0.044323PP + 0.003045UMUR + sit			

Sumber : Data diolah, 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting pada Perusahaan non keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan, maka akan mendorong manajer perusahaan melakukan usaha lebih untuk memberikan keuntungan pada perusahaan dan diprediksikan manajemen akan memiliki kesadaran yang cukup untuk melaksanakan pengungkapan sustainability reporting.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting pada Perusahaan non keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dewan komisaris adalah wakil pemegang saham dalam perusahaan berbadan hukum perseoran terbatas. Dewan komisaris yang lebih efisien menimbulkan sistem pelaporan yang lebih efisien dan terjadinya peningkatan pelaporan sukarela pada saat yang sama, termasuk pelaporan lingkungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lim, S., Matolsy, Z and Chow., D (2007) yang menemukan bahwa ukuran dewan berpengaruh positif terhadap Sustainability Reporting.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tipe industri dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting pada Perusahaan non keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017- 2021. Tidak berpengaruhnya tipe industri terhadap tingkat pengungkapan sustainability reporting ini diasumsikan bahwa pengungkapan sustainability reporting kini mulai digerakkan oleh setiap negara. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggiyani & Yanto (2016) yang menemukan bahwa tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Hastuti (2014) yang menyatakan bahwa tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Sustainability Reporting pada Perusahaan non keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki umur lebih tua dianggap lebih memahami hal-hal yang diharapkan oleh para stakeholder nya termasuk masyarakat dan akan berupaya untuk mengikuti norma dan aturan yang berlaku. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan berapa lama perusahaan

yang listing di BEI, sehingga akan terlihat baik perusahaan dengan umur yang lebih tua, maupun perusahaan yang lebih muda, dapat mengungkapkan laporan sustainability reporting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris, tipe industri dan umur perusahaan berpengaruh terhadap sustainability reporting. Sedangkan secara parsial variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris berpengaruh positif terhadap sustainability reporting. Sedangkan variabel lain nya yang terdiri dari tipe industri, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun karena keterbatasan sumber daya penelitian maka penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan. Pertama, keterbatasan sampel penelitian sehingga hasilnya belum dapat di generalisasikan untuk seluruh sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kedua, terbatasnya periode penelitian sehingga hasil penelitian ini belum tentu reliable dan kurang mencerminkan kondisi dalam jangka panjang. Ketiga, penelitian menggunakan variabel-variabel yang relatif sederhana, meninggalkan potensi variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap sustainability report yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Maka berdasarkan keterbatasan tersebut penulis merekomendasikan kepada pertama, bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel independen lain yang memungkinkan memiliki pengaruh lebih kuat terhadap sustainability reporting dan dapat menambahkan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian ini dapat mengeneralisasi dan lebih baik. Kedua, bagi perusahaan yang menjadi sampel penelitian agar dapat menjadi pemicu bagi Perusahaan Sektor Manufaktur untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan serta dapat menyajikan laporan tahunan (annual report) serta laporan keberlanjutan (sustainability report) secara konsisten dan lebih memperhatikan faktor-faktor yang terbukti dapat mempengaruhi sustainability report yaitu ukuran perusahaan yang diukur melalui total asset perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Analysis of audit opinion based on cost & benefit sustainability reporting in determining the sustainability of mining companies (state owned enterprise in Indonesia). *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(7), 617-627.
- Adiatma, K. B., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Tipe Industri, Kepemilikan Saham Pemerintah, Profitabilitas Terhadap Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 934. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p05>
- Anindita, M. Y. K. P. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan tipe industri terhadap pengungkapan sukarela pelaporan keberlanjutan. *E-Journal Uajy*, 1–15. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/6772/>
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 116-130.
- Arisandi, K. A. C., & Mimba, N. P. S. H. (2021). Financial Performance, Industry Type and Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2736–2747.
- Astuti, F., & Putri, W. H. (2019). Studi Komparasi Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Konstruksi Dalam dan Luar Negeri. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 1(40), 34–46. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol1.art4>
- Azizah, A. N., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hakim, M. Z. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 18-34.
- Azzahra, H. N., Hasanah, K., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 404-416).
- Dewi, R. P., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rachmania, D. (2022). PENGARUH HUTANG, KEPEMILIKAN SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 01-10.
- Fikri, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Finansial Distress, Dan Ukuran Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 87-107.
- Firdousy, A. M., Abbas, D. S., Rahandri, D., & Siregar, I. G. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT HUTANG, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT TERHADAP PERSISTENSI LABA. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 44-56.
- Furwati, C., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Yahawi, S. H. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEBT CONVENANT DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 82-99.

- Freeman, R. E., & David, L. R. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*, 25(3), 88–106. <https://doi.org/10.2307/41165018>
- Hakim, M. Z., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 94-105.
- Juhaeriah, J., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh sales growth, arus kas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap financial distress. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 359-369).
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Ludianah, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Sustainability Report Disclosure. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 41-48.
- Mulyani, W., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 169-184.
- Naidia, R., Wulandari, A., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Sustainability Disclosure. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–8. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nuraeni, N., & Darsono. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–13. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, I. F., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Kismanah, I. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 09-21.
- Rahmawati, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 111-129.
- Riza, W. Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap sustainability reporting (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015). *Artikel*, 6(2), 1–28.
- Riza, W. Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap sustainability reporting (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015). *Artikel*, 6(2), 1–28.
- Rusmiati, I. D., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rachmania, D. (2022). PENGARUH DEBT MATURITY, DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,

- EFESIENSI INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 41-55.
- Rusmiati, R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sasmita, D. (2023). Pengaruh Hutang, Kepemilikan Saham, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 52-66.
- Rustiari, N. W. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–24.
- Savitri, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53)*.
- Selvia, M., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS, TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 81-86.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik perusahaan, komisaris independen dan pengungkapan sustainability reporting. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Soelistyoningrum, J. N., & Prastiwi, A. (2011). *Persetujuan Skripsi Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)*.
- Viona, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIPUTAN MEDIA TERHADAP ENVIROMENTAL DISCLOSURE. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 30-54.
- Wahyuni, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Anggraeni, R. (2023). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 39-51.
- Wagiswari, N. L. S., & Badera, I. D. N. (2021). Profitabilitas, Aktivitas Perusahaan, Tipe Industri dan Pengungkapan Sustainability Report. *E- Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2312. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p13>
- Widianto, H. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang Listed (Go- Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Jurnal Akuntansi*, 1–83.
- Wulandari Irna. (2018). pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017. *UJurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 1(h. 83).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Helfert. Erich A. 1997. Teknk Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola Dan Mengukur Perusahaan). Edisi 8, Erlangga.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung

Winarno. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP SKIM YKPN

www.idx.co.id